

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahun Najah Selopuro untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap *motivasi* dan hasil belajar bahasa Jawa siswa kelas IVA dan IVB. Siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Kelas IVA dan IVB masing-masing terdiri dari 18 siswa. Pada penelitian ini peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas IVA. Sedangkan pada kelas IVB tanpa diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket motivasi belajar dengan pernyataan sebanyak 22 pernyataan dan soal *pra test* serta *post test* masing – masing sebanyak 10 soal uraian yang berkaitan dengan materi penggunaan sandangan swara dalam penulisan kata beraksara Jawa yang telah diuji validasi dan reabilitasnya. Angket dan *post test* diberikan untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Jawa siswa dari kelas kontrol yang dijadikan pembandingan dengan kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen terkumpul, maka dilakukan perhitungan data dengan menggunakan *SPSS 22.00 for windows*.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti memastikan ke pihak MI Miftahun Najah bahwa boleh diadakan penelitian di lembaga

tersebut. Dengan meminta izin secara formal pada tanggal 19 Februari 2018 sebelumnya telah memasukkan surat izin penelitian. Peneliti menemui Kepala Sekolah langsung terkait perizinan penelitian dan memberikan saran kelas yang bisa digunakan untuk penelitian yaitu kelas IVA dan IVB.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga melakukan uji coba di MI Miftahun Najah pada tanggal 31 Maret 2018. Uji coba instrumen tersebut dilakukan dikelas V A dengan 26 peserta didik akan tetapi 3 peserta didik tidak masuk jadi hanya terdapat 23 responden.

Penelitian berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu pembelajaran yang diberikan berbeda. Kelas eksperimen dan kontrol waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yakni 2 jam pelajaran. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 7 April 2018. Dengan rincian jadwal sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Waktu	Kegiatan
1.	1 Maret 2018	Menerima surat balasan
2.	16 Maret 2018	Koordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran Bahasa Jawa
3.	22-23 Maret 2018	Meminta validasi, Pengamatan dan juga meminta Profil sekolah
4.	31 Maret 2018	Pelaksanaan uji coba di kelas V
5.	2 April 2018	Konsultasi RPP
6.	6-7 April 2018	Pelaksanaan perlakuan penelitian di kelas kontrol dan eksperimen Dan juga observasi proses pembelajaran

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket motivasi belajar dan tes hasil belajar bahasa Jawa. Dokumentasi digunakan

untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai data dokumentasi siswa kelas IV MI Miftahun Najah ketika proses pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* berlangsung. Angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan tes hasil belajar bahasa Jawa digunakan untuk mengukur hasil belajar bahasa Jawa yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai *pra test* Kelas IV MI Miftahun Najah**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode Nama	Nilai	No	Kode Nama	Nilai
1	E1	57	1	K1	67
2	E2	72	2	K2	72
3	E3	70	3	K3	79
4	E4	72	4	K4	70
5	E5	76	5	K5	83
6	E6	70	6	K6	79
7	E7	67	7	K7	70
8	E8	67	8	K8	81
9	E9	75	9	K9	72
10	E10	63	10	K10	78
11	E11	74	11	K11	74
12	E12	81	12	K12	72
13	E13	88	13	K13	76
14	E14	81	14	K14	63
15	E15	63	15	K15	72
16	E16	67	16	K16	79
17	E17	76	17	K17	75
18	E18	85	18	K18	64
Jumlah		1330	Jumlah		1326
Rata – rata		73,88889	Rata – rata		73,66667

**Tabel 4.3**  
**Data Nilai Post test Kelas IV MI Miftahun Najah**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode Nama	Nilai	No	Kode Nama	Nilai
1	E1	92	1	K1	69
2	E2	97	2	K2	80
3	E3	80	3	K3	90
4	E4	90	4	K4	76
5	E5	92	5	K5	73
6	E6	95	6	K6	87
7	E7	90	7	K7	70
8	E8	88	8	K8	80
9	E9	90	9	K9	63
10	E10	87	10	K10	70
11	E11	90	11	K11	67
12	E12	90	12	K12	78
13	E13	92	13	K13	93
14	E14	90	14	K14	77
15	E15	80	15	K15	76
16	E16	97	16	K16	91
17	E17	86	17	K17	77
18	E18	78	18	K18	76
Jumlah		1604	Jumlah		1393
Rata – rata		89,11	Rata – rata		77,38

**Tabel 4.4**  
**Data Skor Angket Motivasi Kelas IV MI Miftahun Najah**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode Nama	Nilai	No	Kode Nama	Nilai
1	E1	83	1	K1	99
2	E2	82	2	K2	81
3	E3	96	3	K3	77
4	E4	85	4	K4	79
5	E5	102	5	K5	90
6	E6	87	6	K6	82
7	E7	90	7	K7	81
8	E8	88	8	K8	94
9	E9	97	9	K9	82
10	E10	97	10	K10	80

11	E11	93	11	K11	86
12	E12	94	12	K12	80
13	E13	99	13	K13	88
14	E14	100	14	K14	86
15	E15	98	15	K15	83
16	E16	94	16	K16	82
17	E17	109	17	K17	89
18	E18	93	18	K18	93
Jumlah		1687	Jumlah		1531

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Sebelum menganalisis data tersebut dilakukan, peneliti menguji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabelitas. Diperlukan juga uji prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA. Uji prasyarat tersebut adalah uji homogenitas dan uji normalitas. Untuk menguji hiptesis digunakan uji MANOVA.

### 1. Uji instrumen

#### a. Pengujian Validitas Instrumen

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa tersebut diketahui valid atau tidaknya. Pengujian validitas instrumen soal posttest dan angket motivasi menggunakan *korelasi product moment*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk validitas oleh para ahli di bidangnya yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung dan 2 guru MI Miftahun Najah Selopuro, yaitu:

- 1) Dra Siti Zumratul Maulida M.Pd.I. (Dosen IAIN Tulungagung)

- 2) Dita Hendriani (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Jamiatun Nasroh (Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa MI Miftahun Najah Selopuro)
- 4) Asmui (Guru Kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes dan angket tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan.. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal dan angket tersebut diuji melalui uji empiris.

Uji validitas empiris dilakukan dengan cara soal diberikan kepada siswa yang telah mendapatkan atau mempelajari materi sandangan swara yaitu kelas VA MI Miftahun Najah dengan 23 reponden. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Hasil perhitungan uji validitas *post test* dan angket dapat dilihat pada tabel berikut:

- a) Data Hasil Uji Validitas Soal

**Tabel 4.5**  
**Daftar Siswa Uji Validitas Soal Kelas V MI Miftahun Najah**

No	Nama	Nilai Total
1	U1	80
2	U2	45
3	U3	80
4	U4	85
5	U5	75
6	U6	100
7	U7	25
8	U8	100
9	U9	91
10	U10	44
11	U11	91
12	U12	100
13	U13	50
14	U14	85

15	U15	85
16	U16	31
17	U17	100
18	U18	64
19	U19	86
20	U20	65
21	U21	55
22	U22	100
23	U23	80

Berdasarkan tabel output *spssi* terlampir, hasil dari perhitungan validitas soal adalah baris *Pearson Correlation* pada kolom total. Sehingga diperoleh kesimpulan pada **tabel 4.5** berikut.

**Tabel 4.6**

No. Soal	Nilai $r_{hitung}$	Interpretasi	Keterangan
1	,481	Valid	<b>Instrumen valid jika: <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> (0,388)</b>
2	,461	Valid	
3	,765	Valid	
4	,716	Valid	
5	,547	Valid	
6	,723	Valid	
7	,481	Valid	
8	,765	Valid	
9	,723	Valid	
10	,574	Valid	

b) Data Hasil Uji Validitas Angket

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode angket. sebelum angket disebarkan ke responden peneliti melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen diambil dari sampel tempat populasi sebanyak 23 responden. Item dalam angket dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Karena jumlah

responden dalam instrumen ini sebanyak 23 responden maka diperoleh  $r$ -tabel sebesar 0,388. Kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows* hasil terlampir.

Berdasarkan tabel output *spssi* terlampir, hasil dari perhitungan validitas angket adalah baris *Pearson Correlation* pada kolom total. Sehingga diperoleh kesimpulan pada **tabel 4.6** berikut.

**Tabel 4.7**

No. Soal	Nilai $r_{hitung}$	Interpretasi	Keterangan
1	,474	Valid	<b>Instrumen valid jika: <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel}</math> (0,388)</b>
2	,637	Valid	
3	,474	Valid	
4	,560	Valid	
5	,631	Valid	
6	,775	Valid	
7	,560	Valid	
8	,775	Valid	
9	,775	Valid	
10	,597	Valid	
11	,597	Valid	
12	,631	Valid	
13	,579	Valid	
14	,631	Valid	
15	,478	Valid	
16	,597	Valid	
17	,597	Valid	
18	,488	Valid	
19	,597	Valid	
20	,775	Valid	
21	,597	Valid	
22	,775	Valid	

Dari penghitungan *SPSS* tersebut diperoleh angket motivasi belajar dan penggunaan model pembelajaran *make a match* terdapat 22



pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , dan 0 pernyataan dinyatakan tidak valid karena  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ .

b. Uji reliabelitas Instrumen

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari  $r\text{-tabel}$  maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari  $r\text{-tabel}$  maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Pengujian reliabilitas instrument, berupa soal *Posttest* menggunakan *Alpha Cronbach*. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas soal dan angket menggunakan bantuan *SPSS 22* dengan hasil sebagai berikut.

1) Hasil Uji Reliabilitas soal *pra test* dan *post test*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Output Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,831	10

Berdasarkan tabel diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,831.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- b) Jika  $\alpha$  antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c) Jika  $\alpha$  antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat

d) Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas melalui Cronbach Alpha di atas yang hasilnya 0,831 artinya item-item soal tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabelitas tinggi.

2) Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

**Tabel 4.9**  
**Hasil Output Uji Reliabilitas Angket**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	22

Berdasarkan tabel diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,921.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- b) Jika  $\alpha$  antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c) Jika  $\alpha$  antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d) Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria ketentuan kereliabelan hasil uji reliabilitas dengan  $\alpha$  0,921 artinya item-item angket minat belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel sempurna.

## 2. Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, maka peneliti dapat melanjutkan dengan pengujian hipotesis. Data yang dipergunakan dalam uji normalitas ini berasal dari nilai posttest kelas eksperimen. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kormogorov-smirnov*. Dan hasil perhitungan dari uji *kormogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas Post test

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai *Post test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,98581329
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,116
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.10 Menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov*. Nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,053 > 0,05 taraf signifikan, karena semua > 0,05 taraf signifikan maka kedua

kelas tersebut berdistribusi normal. Maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

## 2) Uji Normalitas Data Angket

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data Angket**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,41822801
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,051
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4. 11 Menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov*. Nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov* sebesar  $0,126 > 0,05$  taraf signifikan, karena hasil uji *Kolmogorov-smirnov*  $> 0,05$  taraf signifikan maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan. Uji homogenitas yang dipakai

bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians untuk masing-masing kelas yang dibandingkan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Kriteria pengujiannya adalah varians dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi = 0,05. ( $p > = 0,05$ ), kemudian jika nilai  $p <$  nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ), maka dinyatakan tidak homogen. Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan nilai *post test* dan angket.

1) Uji homogenitas hasil pra test

**Tabel 4.12**  
**Hasil Output Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

pra\_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,612	1	34	,213

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan pada masing-masing kategori adalah 0,213 lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05(5%). Dengan demikian data-data dari kedua kelas tersebut bersifat homogen dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik.

2) Uji Homogenitas hasil post test

**Tabel 4.13**  
**Hasil Output Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

post\_test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,534	1	34	,121

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan pada masing-masing kategori adalah 0,121 lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05(5%). Dengan demikian data-data dari kedua kelas tersebut bersifat homogen dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance*. Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi belajar ( $y_1$ ) dan hasil belajar ( $y_2$ ), sedangkan variabel bebasnya ada satu yaitu model pembelajaran *make a match* ( $x$ ). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan tiga variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22 for Windows* dengan hasil:

#### a. Deskriptive Statistics

**Tabel 4.14**  
**Deskriptive Statistics**

Descriptive Statistics				
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
hasil_belajar	eksperimen	89,11	5,389	18
	Kontrol	77,39	8,452	18
	Total	83,25	9,173	36
Motivasi	eksperimen	93,72	7,011	18
	Kontrol	85,11	5,969	18
	Total	89,42	7,762	36

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Jawa siswa yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 93,72 dan rata-rata hasil belajar bahasa Jawa 89.11. Sedangkan, kelas IVB kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 85.11 dan rata-rata hasil belajar bahasa Jawa 77.39. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar antara siswa yang diberikan model pembelajaran *make a match* lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional. Sedangkan, untuk hasil ditunjukkan bahwa siswa yang diberikan model pembelajaran *make a match* lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional.

b. Homogen Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas varian adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan  $> 0,05$ , dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Output Levene's Test**

	F	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	2,534	1	34	,121
Motivasi	,171	1	34	,682

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Hipotesis :

H<sub>0.1</sub> : Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

H<sub>1.1</sub> : Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

H<sub>0.1</sub> : Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

H<sub>1.2</sub> : Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji *levene's test* menunjukkan bahwa untuk nilai angket motivasi belajar memiliki signifikansi 0,682, untuk nilai *Post test* hasil belajar memiliki signifikansi 0,121. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk nilai angket dan nilai *post test* signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, artinya baik nilai angket maupun nilai *post test* memiliki varian yang homogen.

c. Uji Homogenitas Matriks Varian / Covarian



Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikannya  $\geq 0,05$  dan taraf signifikan dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya  $\leq 0,05$ .

Apabila harga *Box's M* signifikan maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 22.0 for windows* tampak pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Output Uji Box's M**

**Box's Test of Equality of  
Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	4,495
F	1,403
df1	3
df2	208080,000
Sig.	,240

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Hipotesis :

$H_0$  : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

$H_1$  : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,240. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian  $Sig.>0,05$ , maka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama (homogen).

d. Uji *between-Subject Effects*

**Tabel 4.17**  
**Hasil *Subjects Effects* dengan Uji MANOVA**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	hasil_belajar	1236,694 <sup>a</sup>	1	1236,694	24,617	,000
	Motivasi	667,361 <sup>b</sup>	1	667,361	15,742	,000
Intercept	hasil_belajar	249500,250	1	249500,250	4966,471	,000
	Motivasi	287832,250	1	287832,250	6789,491	,000
Kelas	hasil_belajar	1236,694	1	1236,694	24,617	,000
	Motivasi	667,361	1	667,361	15,742	,000
Error	hasil_belajar	1708,056	34	50,237		
	Motivasi	1441,389	34	42,394		
Total	hasil_belajar	252445,000	36			
	Motivasi	289941,000	36			
Corrected Total	hasil_belajar	2944,750	35			
	Motivasi	2108,750	35			

a. R Squared = ,420 (Adjusted R Squared = ,403)

b. R Squared = ,316 (Adjusted R Squared = ,296)

c. Computed using alpha = ,05

Uji Hipotesis :

$H_{0.1}$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.

$H_{1.1}$  : Ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.

$H_{0.2}$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.

$H_{1.2}$  : Ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.

Dari tabel Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Harga  $F$  nilai motivasi angket sebesar 15,754 dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{0.1}$  ditolak dan  $H_{1.1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro ”.
- 2) Harga  $F$  nilai *post test* sebesar 24,617 dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{0.2}$  ditolak dan  $H_{1.2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro”.

e. *Multivariate Tests*

**Tabel 4.18**  
**Hasil *Multivariate Tests* dengan Uji MANOVA**

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,998	7511,965 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000
	Wilks' Lambda	,002	7511,965 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000
	Hotelling's Trace	455,271	7511,965 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000
	Roy's Largest Root	455,271	7511,965 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,609	25,727 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000
	Wilks' Lambda	,391	25,727 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000
	Hotelling's Trace	1,559	25,727 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000
	Roy's Largest Root	1,559	25,727 <sup>b</sup>	2,000	33,000	,000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Uji Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.

$H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Ada

pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro”.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.	Harga $F_{hitung}$ sebesar 15,754 dengan signifikansi 0,000	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_1$	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.
2	Pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.	Harga $F_{hitung}$ sebesar 24,617 dengan signifikansi 0,000	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak $H_0$ dan terima $H_1$	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro
3	Pengaruh model	Nilai p value (sig) = 0,000	Nilai ke empat p	Hipotesis $H_1$ diterima	Ada pengaruh yang

	pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.		value (sig.) < 0,05		signifikan penggunaan model pembelajaran <i>make a match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro.
--	---	--	------------------------	--	---

#### D. Observasi

Selain pengisian angket dalam penelitian ini juga menggunakan teknik observasi yang dilakukan di dalam kelas dalam pada proses pembelajaran berlangsung.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini jenis teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Dimana observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan di mana tempatnya.<sup>2</sup> Observasi ini mengungkapkan berbagai aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar bahasa arab di kelas selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini menggunakan

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.145

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 146

lembar observasi yang telah dipersiapkan. Dalam lembar observasi terdapat enam pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

**Tabel Hasil Observasi Proses Pembelajaran**

No	Pernyataan	Rendah	Sedang	Tinggi	Keterangan
1.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru.		√		Rata-rata anak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, namun ada beberapa anak yang sibuk bermain sendiri dan berbincang dengan teman sebelahnya.
2.	Mencatat penjelasan guru.	√			Karena sudah memiliki buku siswa rata-rata anak tidak mencatat penjelasan guru.
3.	Mengerjakan lembar kerja siswa.			√	Siswa antusias jika diberi lembar kerja dan bertanya jika tidak faham dengan pertanyaannya.
4.	Keberanian mengajukan pertanyaan kepada guru.		√		Siswa aktif dalam bertanya apa yang belum mereka ketahui.
5.	Antusias dalam pembelajaran.			√	Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran ini mereka tidak terfokus saja dengan pelajaran akan tetapi juga ada

					selingan lainnya dalam pembelajaran seperti menyimak, menonton dan praktik di depan kelas.
6.	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.		√		Setiap kelas memiliki dominan tersendiri jika diberikan pertanyaan oleh guru. ada beberapa kelas yang rata-rata menjawab pertanyaan guru adalah para siswi dan beberapa kelas dominan siswa.
7.	Ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>make a match</i>			√	Peserta didik sangat antusias, yang semulanya mereka terlihat tidak menyukai pelajaran Bahasa Jawa, dengan penerapan model <i>make a match</i> peserta didik menjadi lebih antusias.

Berdasarkan data di atas tampak bahwa secara keseluruhan partisipasi siswa selama proses pembelajaran sangat baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran.